

SETELAH DILANTIK, ABDUL HALIM IKUTI RETREAT DI AKMIL MAGELANG

Bupati: Program Unggulan Kita Mulai Tahun 2026

BANTUL (KR) - Bupati Bantul terpilih H Abdul Halim Muslih sudah mendapatkan undangan untuk mengikuti retreat di Akademi Militer Magelang, Jawa Tengah. Retreat bakal digelar usai dilantik Presiden Prabowo Subianto, Kamis (20/2) mendatang. Sebagaimana diketahui presiden akan melantik 481 pasang kepala daerah terpilih hasil Pilkada 2024 di Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat.

"Sebentar lagi tanggal 21 sampai tanggal 28 Februari saya diundang oleh Kementerian Dalam Negeri untuk mengikuti retreat di Akmil Magelang. Hal tersebut disampaikan oleh wakil menteri dalam negeri bahwa kepala daerah di era kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto ini wajib dibekali dengan enam materi. Pertama tentang ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan, kedua tentang Asta Cita

Presiden Prabowo, program kementerian dan lembaga. Kemudian ke-4 harus mengetahui tugas dan fungsi kepala daerah yang kelima tentang kepemimpinan

dan komunikasi politik. Yang ke-6 tentang bagaimana membentuk tim buiding yang efektif untuk kemajuan daerah," ujar Bupati Bantul terpilih periode 2025-2030, H Abdul Halim Muslih, Senin (17/2).

Dijelaskan, materi dalam retreat akan disampaikan 40 narasumber terdiri dari menteri dan wakil menteri, pejabat setingkat menteri dan lembaga pemerintahan kementerian. Sesuai rencana presiden akan menyampaikan pengarahannya dalam forum tersebut. Sehingga diharapkan seluruh kepala daerah bisa satu langkah, satu gerak bersama presiden. "Karena ber-

dasarkan pengalaman, yang kurang serempak antara pusat dan daerah itu berpengaruh terhadap capaian-capaian pembangunan. Inilah urgensi dari retreat yang akan dilaksanakan tanggal 21 sampai 28 Februari tahun 2025 di Akmil Magelang," jelas Abdul Halim Muslih.

Setelah retreat kata Abdul Halim diharapkan kepala daerah bisa melakukan konsolidasi dan pendisiplinan seluruh aparaturnya untuk berkomitmen terhadap program-program yang sudah ditetapkan. Terutama program nasional dan program daerah harus sejalan dengan program pemerin-



Bupati Bantul terpilih H Abdul Halim Muslih (kiri) dan Wakil Bupati Bantul terpilih H Aris Suharyanto.

tah pusat. Tentunya hal tersebut memerlukan pemahaman yang komprehensif bagi seluruh aparat birokrasi pemerintah daerah. Selain itu, pemerintahan Presiden Prabowo merupakan pemerintahan yang didukung oleh mayoritas. "Sehingga posisi beliau ini sangatlah kuat secara politik dan diharapkan posisi

seperti ini bisa mencapai dampak yang jauh lebih besar, jauh lebih bermanfaat bagi rakyat Indonesia," katanya.

Setelah retreat pihaknya akan segera mengumpulkan para pimpinan OPD untuk memberikan penjelasan tentang hasil-hasil selama di Akmil Magelang. Sehingga harus menyesuaikan

kan diri tentang pentingnya kedisiplinan aparaturnya, tentang pemahaman dan komitmen yang lebih baik di lingkungan aparaturnya. Kemudian tentu saja harus ada panisment terhadap aparaturnya yang tidak memiliki komitmen apalagi tidak mau bekerja keras untuk melaksanakan program nasional menuju Indonesia emas tahun 2045.

"Kemudian di tahun 2025 ini adalah tahun persiapan untuk mewujudkan visi misi kepala daerah tahun 2025 sampai 2030. Mengapa mesti dilakukan persiapannya di tahun 2025, karena APBD tahun 2025 ini jelas belum memungkinkan untuk diimplementasikan atau dilaksanakan program kerja. Terutama program-program unggulan di Kabupaten Bantul. Sehingga tahun 2025 ini kami akan menyelesaikan re-dines kriteria bagi pelaksa-

naan program-program unggulan yang akan kita mulai tahun 2026. Misalnya membangun 600 Km jalan desa. Kemudian membebaskan PBB bagi lahan pertanian pangan berkelanjutan. Itu mesti kita lakukan pendataannya dulu di tahun 2025 dan itu memerlukan waktu yang cukup panjang untuk memverifikasi dilapangan, sawah-sawah yang produktif dan mana yang tidak produktif. Lahan-lahan yang produktif semuanya harus kita data menentukan mana lahan-lahan yang layak untuk dibebaskan PBB. Termasuk mempersiapkan pembangunan kawasan industri Piyungan, karena itu juga satu pekerjaan yang tidak ringan. Kita harus membuat komitmen-komitmen baru sehingga investasi di Kabupaten Bantul ini bisa berjalan dengan lancar," ujar Halim. (Roy)-d

Diselamatkan Ketika Diseret Ombak Laut Selatan



Petugas Tim SAR dan Polisi sedang menolong korban.

BANTUL (KR) - Aulia Damarasti (25) warga Cangkring Pongosari Srandakan diseret ombak ke tengah laut selatan Pantai Cangkring yang lokasinya tidak jauh dari rumah korban. Korban berhasil diselamatkan oleh Tim SAR dan anggota Ditpolairud yang sedang patroli di lokasi sekitar Cangkring. Minggu (16/2) korban bersama bapaknya datang di lokasi Pantai

Cangkring sekitar pukul untuk duduk - duduk melihat lahan pasir yang bisa dimanfaatkan untuk menanam jenis palawija.

Sekitar pukul 11.30 Aulia penguin mandi air laut di Pantai Cangkring. Kemudian ia berjalan menuju laut, tetapi baru saja kakinya menginjak air laut, tiba-tiba datang ombak besar dan menyeret Aulia. Mengetahui kejadian tersebut orangtua

korban berteriak minta tolong. Kebetulan di Pantai Cangkring ada anggota Tim SAR dan sejumlah petugas Pol Airud yang melakukan patroli di lokasi dekat kejadian.

Sehingga petugas langsung melakukan pertolongan terhadap korban. Korban berhasil diselamatkan dan dibawa ke Puskesmas terdekat.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Nengah Prana Widnyana mengimbau kepada masyarakat pesisir laut selatan Bantul maupun wisatawan agar berhati-hati jika mandi di laut. "Walaupun mereka sudah terbiasa mandi di laut, tetapi kalau laut sedang pasang, tetap membahayakan," kata Jeffry.

Sementara beberapa lokasi sepanjang pantai selatan Bantul, sudah dipasang rambu-rambu larangan mandi di laut, tetapi banyak warga mau-wisatwan. (Jdm)-d

POLEMIK PENEROYOKAN PEMILIK KANDANG BABI

Panewu Sanden: Kita Meredam Jangan Saling Melapor

BANTUL (KR) - Proses mediasi kasus pereroyokan di Kalurahan Srigading Kapanewon Sanden Bantul dengan latar belakang persoalan kandang babi belum menemui titik temu. Pemilik kandang babi Sd alias Mn warga Srigading Sanden bahkan kembali tidak hadir dalam mediasi tersebut. Sementara Panewu Sanden Bantul Deny N Hartono mendorong agar kasus tersebut diselesaikan secara kekeluargaan.

Sebagaimana diketahui, Jumat pekan lalu pemerintah kalurahan melakukan mediasi dengan pemilik kandang babi dan warga. Tetapi Sd tidak hadir dengan dalih tengah berobat ke rumah sakit. Lurah Srigading Kapanewon Prabawa Suganda, Senin (17/2) mengatakan, bila setelah peristiwa itu, Jumat pekan lalu sudah berupaya memediasi. Salah satunya dengan memang-

gil pemilik kandang babi. "Pemilik kandang kita jadwalkan pagi hari, tetapi tidak hadir dengan alasan berobat ke rumah sakit. Kemudian siangnya warga hadir semua," ujar Prabawa.

Pihak kalurahan kembali mengundang pemilik kandang untuk kembali memediasi dengan warga yang dilaporkan pihak kepolisian. Panewu Sanden Deny N Hartono mengatakan, secara prinsip pemerintah Kapanewon sebagai 'orang tua' berusaha meredam konflik pemilik kandang dengan warga. Deny khawatir, bila sampai ke ranah hukum hubungan dua dusun tidak harmonis. "Kalau Sd alias Mn melaporkan pereroyokan, warga juga bisa melaporkan balik tentang perizinan peternakan babi dan juga lingkungan yang tercemar. Warga pun bisa lapor karena kerugian material

karena adanya bau akibat peternakan babi tanpa dilengkapi izin. Kita berusaha meredam supaya jangan sampai saling melapor," ujar Deny.

Deny mengatakan, bila Sd alias Mn yakin menang dalam kasus pereroyokan terhadap dirinya yang dilakukan warga. Namun hal itu tidak bisa dipastikan, bahkan tidak menutup kemungkinan Sd alias Mn bisa kecele. Meski begitu, pihaknya menghormati hak dari Sd alias Mn jika menempuh jalur hukum. Karena itu hak warga negara untuk mencari keadilan.

Sebaliknya jika pihaknya tidak bisa berbuat banyak. Terpisah, pemilik kandang babi Sd alias Mn mengaku sudah menutup jalur mediasi terkait kasus pereroyokan yang menyimpannya. (Roy)-d

HIPMI BANTUL GELAR DIKLATCAB DAN SILATCAB

Efisiensi Anggaran 2025 Menjadi Tantangan



Diklatcab dan Silatcab BPCHIPMI Bantul di Gedung Induk Kantor Bupati Bantul.

BANTUL (KR) - Badan Pengurus Cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPCHIPMI) Kabupaten Bantul menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan Cabang (Diklatcab) dan Silaturahmi Cabang (Silatcab) bersama para pengusaha dan pejabat terkait lingkungan Pemkab Bantul di Gedung Induk Lantai 3 Kantor Bupati Bantul, Jumat (14/2).

Ketua BPCHIPMI Ka-

bupaten Bantul Heri Kuswanto, mengatakan penyelenggaraan Diklatcab dan Silatcab ini merupakan salah satu upaya untuk menciptakan solusi inovatif menuju kemajuan pembangunan Kabupaten Bantul yang lebih signifikan. Menurutnya, selama ini para pengusaha di Kabupaten Bantul terus berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

serta Pemerintah Kabupaten Bantul.

Kontribusi HIPMI untuk Pemkab Bantul ada bermacam-macam. Bahkan ada anggota HIPMI yang mempunyai omzet sampai miliaran rupiah setiap tahunnya, sehingga cukup terasa terhadap perekonomian di Bantul. "Tetapi dengan adanya kebijaksanaan pemerintah, yakni efisiensi anggaran 2025, pada umumnya pe-

ngusaha di Bantul diperkirakan akan menghadapi tantangan dari dampak efisiensi tersebut," ungkapnya.

Dikatakan efisiensi tersebut dipastikan juga akan menjadi tantangan bagi HIPMI, maka anggota HIPMI perlu memperhatikan pemasukan dan pengeluaran keuangan masing-masing. Walaupun hingga saat ini belum bisa mengukur seberapa dampaknya.

"Karena itu dengan penyelenggaraan Diklatcab dan Silatcab ini kami berharap bisa membangun terbentuknya jaringan usaha yang lebih solid dan meningkatkan kolaborasi, sehingga dapat mewujudkan visi Bantul lebih maju dan berdaya saing serta bisa berbagi pengetahuan, dan menciptakan peluang yang tetap bermanfaat bagi masyarakat," pungkas Heri. (Jdm)-d

ADA 195 TITIK PEKERJAAN

Padat Karya di Bantul Serentak Selasa Hari Ini Dimulai

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, tahun 2025 ini mengalokasikan anggaran dana untuk program padat karya infrastruktur senilai Rp 19,5 miliar dari APBD Kabupaten Bantul. Dana tersebut untuk 195 titik pekerjaan fisik yang tersebar di 17 Kapanewon se Kabupaten Bantul.

Kepala Disnakertrans Bantul Istiril Widilastuti SIP MPA, Senin (17/2) mengatakan, untuk pelaksanaan Padat Karya semua proses tahapan awal sudah dilalui. Tahapan distribusi material semua sudah selesai dan Selasa (18/2) hari ini mulai pelaksanaan fisik. "Harapan kami dengan adanya program padat karya ini paling tidak bisa memberikan pekerjaan kepada saudara-saudara kita yang kriterianya masih pengangguran, setengah pengangguran dan warga miskin," ungkap Istiril.

Dengan cara membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam masyarakat seperti pengerasan jalan, saluran irigasi tersier, talud jalan dan bangunan lain yang memberikan dampak

peningkatan ekonomi masyarakat. Sampai hari ini tidak ada kendala yang berarti dalam distribusi material padat karya ke 195 lokasi padat karya, sehingga semua kelompok atau lokasi harus sudah menerima bahan material. Material padat karya yang diterima kelompok sesuai dengan jenis pekerjaan.

"Petugas lapangan juga harus aktif berkomunikasi dengan ketua kelompok, memastikan bahwa pekerjaan fisik sesuai dengan arahan dan spesifikasi yang ditetapkan Dinas. Sesuai tahapan, pekerjaan selama 21 hari dimulai sejak 18 Februari sampai 13 Maret 2025 dengan 26 orang tenaga kerja terdiri atas tukang dan pekerja," jelasnya.

Dikatakan, program padat karya merupakan salah satu strategi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas infrastruktur perdesaan sekaligus memberdayakan masyarakat lokal. Tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membangun infrastruktur yang mendukung mobilitas barang dan jasa di perdesaan. (Jdm)-d



Petugas melakukan ceking terhadap kualitas material padat karya di Bantul.

Siswa MTsN 4 Bantul Sabet Juara I Essay DIY-Jateng

BANTUL (KR) - Selama dua tahun berturut-turut, siswa MTsN 4 Bantul meraih Juara I Lomba Essay tingkat DIY-Jateng dalam kegiatan Alneisa Competition 2025 yang diselenggarakan MAN 1 Yogyakarta, Minggu (9/2) lalu.

Pada kesempatan tersebut, tim riset MTsN 4 Bantul terdiri dari Farah Alika Yudha Latisha dan Alya Azzahra Putri Farudin yang duduk di kelas IX. Keduanya memilih kategori sosial dan humaniora menyoal tema perubahan pendidikan konvensional menuju era digital.

"MTsN 4 Bantul memiliki kelas khusus riset. Siswa diarahkan menjadi peneliti. Mereka juga diajarkan cara membuat laporan penelitian. Lomba menjadi ajang unjuk gigi siswa atas karya yang telah mereka buat dalam kegiatan ekstrakurikuler riset," kata pembina riset MTsN 4 Bantul sekaligus staf kesiswaan bagian ekstrakurikuler dan perlombaan Uun Nashikhun dalam keterangannya, Senin (16/2). (Feb)-d



Dua siswa MTsN Bantul menjuarai lomba Essay tingkat DIY-Jateng.